

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan untuk memperoleh sumber data primer secara langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian adalah usaha teralis di Kecamatan Kampar Utara. Dan waktu penelitiannya dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2017 sampai sekarang.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha teralis dan pembeli yang terlibat dalam jual beli pada usaha teralis di Kecamatan Kampar Utara. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi *akad istishna'* dan *perlakuan akuntansi* pada usaha teralis di Kecamatan Kampar Utara.

c. Populasi Dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2013; 90). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada

di Kecamatan Kampar Utara yang berjumlah 19.026 jiwa atau 4.567 KK di dalamnya termasuk pemilik usaha teralis yang berjumlah 9 pemilik yaitu: Utama Teralis, Sendayan Makmur, Ujang Teralis, Ahmad Teralis Berkah, Imam Teralis, Kembar Teralis, Perdana Teralis, Uwo Teralis, Mutia Teralis. (Observasi 1 Januari 2017, Jam 14.00 WIB).

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik *Random sampling*. Sedangkan ukuran sampel dan populasi penulis menggunakan rumus slovin, dimana penetapan sampel memperhitungkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel populasi. Bambang Prasetyo, dkk; (206; 137-138) Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Jadi sampelnya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{4567}{1+4567(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4567}{45.68}$$

$$= 99 \text{ KK}$$

Adapun jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebesar 99 KK (Responden), maka besarnya jumlah populasi tersebut dan demi menghemat biaya, tenaga, dan waktu maka penulis mengambil sampel dengan batas penelitian sebesar 10%, dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel 99 KK (Responden), kemudian teknik penarikan sampelnya digunakan secara *Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampelnya dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2003; 93).

Tabel 3.1 Daftar Key Informen

Pengusaha Teralis	Pembeli	Masyarakat
9 Orang	15 Orang	99 KK
Wawancara		Kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis dan Sumber Data**1. Data Primer**

Data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama (secara langsung). Data yang diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara (Husaini usman,dkk,2006; 20)

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua (secara tidak langsung). Data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek diteliti (Husaini usman,dkk,2006; 20)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013; 165) observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013; 162) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Angket

Yaitu alat untuk mengumpulkan data dalam bentuk daftar pertanyaan *kuisisioner*. *Kuisisioner* ini langsung di lapangan atau kepada masyarakat yang terlibat dalam jual beli pada usaha pembuatan teralis tersebut.

3.3 Metode Analisa Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, selanjutnya data dikelompokkan sesuai jenis yang telah ditentukan, kemudian penulis menganalisa dengan menggunakan teknik analisa *kualitatif*.

Menurut Burhan Bungin (2010; 103) data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul dan membuat kesimpulan.

1.4 Metode Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut deskriptif yaitu: menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.